

## Membangun Sikap Hormat Melalui Dakwah

Melisa puspita<sup>1</sup>, Kelin Arye Tehnisa<sup>2</sup>

[puspitaca0505@gmail.com](mailto:puspitaca0505@gmail.com)<sup>1</sup>, [kelinarye76@gmail.com](mailto:kelinarye76@gmail.com)<sup>2</sup>

Program studi Bimbingan konseling islam Fakultas ushuludin Adab dan Dakwah  
Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu

Correspondence Author : Melisa puspita, Kelin Arye Tehnisa  
Telp :082181923665, 085266267217

E-mail: [puspitaca05055@gmail.com](mailto:puspitaca05055@gmail.com)<sup>1</sup>, [Kelinarye@gmail.com](mailto:Kelinarye@gmail.com)<sup>2</sup>

### Abstrak

**Kata kunci:**  
Hormat,  
tkarakter,  
dakwah

Penelitian ini bertujuan untuk membangun sikap hemat melalui dakwah. Menurut Licona, rasa hormat berarti menunjukkan penghargaan kepada orang lain. Ada tiga aspek utama yang perlu diperhatikan, yaitu menghormati diri sendiri, menghormati orang lain, dan menghormati segala bentuk kehidupan serta lingkungan yang saling menjaga. Metode penelitian menggunakan studi literatur, dengan menganalisis 20 jurnal sebagai data primer. Analisis data dengan beberapa tahapan, tahap pertama menentukan tema, tahap kedua menyeleksi artikel jurnal yang relevan dengan tema dan sesuai dengan tenggat waktu 7 tahun terakhir, tahap ketiga proses review sebanyak 7 artikel jurnal, tahap keempat pengkategorisasian dan tahap kelima penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa mengembangkan rasa hormat terhadap diri sendiri dapat membantu membangun karakter positif yang diperlukan untuk menjadi seseorang yang dapat di percaya dan selalu mengikuti aturan. Rasa hormat kepada guru juga berperan penting dalam membentuk karakter siswa serta mengembangkan akhlak yang baik. Menghargai orang lain dan menerapkan nilai-nilai agama adalah faktor kunci dalam menciptakan lingkungan yang harmonis dan penuh dengan rasa hormat.

### Abstract

**Keywords:**  
Respect,  
character,  
preaching

This research aims to build a frugal attitude through da'wah. According to Licona, respect means showing appreciation for others. There are three main aspects that need to be considered, namely respecting yourself, respecting other people, and respecting all forms of life and the environment that protect each other. The research method uses literature study, by analyzing 20 journals as primary data. Data analysis in several stages, the first stage is determining the theme, the second stage is selecting journal articles that are relevant to the theme and in accordance with the deadline of the last 7 years, the third stage is a review process of 7 journal articles, the fourth stage is categorization and the fifth stage is drawing conclusions. The research results show that developing self-respect can help build the positive character needed to become someone who can be trusted and always follows the rules. Respect

*for teachers also plays an important role in shaping students' character and developing good morals. Respecting other people and implementing religious values are key factors in creating a harmonious and respectful environment.*

## PENDAHULUAN

Dakwah menurut Ahmad Zaini, adalah Proses menyampaikan pesan atau seruan tertentu dengan tujuan agar orang lain mau mengikuti dan melaksanakannya. Secara bahasa dakwah artinya mengajak, menyeru dan memanggil. Di dalam Al-Qur'an, ada beberapa ayat yang berisi seruan dan panggilan, yang secara umum menggambarkan tiga bentuk Dakwah dan dapat dilakukan melalui ucapan (*dakwah bil lisan*), tulisan (*dakwah bil qalam*), atau tindakan (*dakwah bil hal*), (Nota, Ramli, & Qadaruddin, 2024). Menurut Nasution, dakwah Islam adalah kewajiban bagi setiap Muslim, tercermin dalam konsep *Amar ma'ruf nahi mungkar* adalah ajakan untuk melakukan kebaikan dan mencegah kemungkaran di masyarakat. berbuat baik dan menjauhi keburukan. Konsep ini mencakup perjuangan menegakkan kebenaran Islam dan menerapkannya dalam kehidupan untuk menyelamatkan umat dari penyimpangan (Putri, Fauzi, & Muftitama, 2022). Dakwah memiliki Peran yang sangat besar dalam kehidupan manusia., karena siapa pun yang memahami esensi dakwah dapat menguasai masa depan, Melalui intensitas dakwah, masyarakat akan menjadi lebih baik dan sadar (Mokodompit, 2022).

Masyarakat sebagai objek dakwah mengalami perubahan sosial yang signifikan dalam berbagai aspek kehidupan, Perubahan ini dapat berlangsung dengan kecepatan yang bervariasi, ada yang berlangsung terjadi secara perlahan dan Ada pula yang cepat, Perubahan sosial yang terjadi dalam masyarakat akan berdampak pada pola perilaku mereka. Oleh karena itu, dakwah Islam harus mengikuti dinamika perubahan tersebut, baik dalam hal metode, strategi, maupun materi dakwah, agar relevan dengan kondisi masyarakat (Amran, 2012). Dakwah Islam perlu dilakukan agar Islam menjadi rahmat bagi umat manusia. Ketika kehidupan manusia dijalani dengan baik, maka seluruh aspek kehidupan lainnya di alam semesta juga akan menjadi lebih baik (Dianto, 2018). Ada beberapa cara yang dilakukan dalam menerapkan dakwah. pendekatan dakwah termasuk berdakwah melalui pendidikan, public speaking dan kegiatan privat (Wita, 2024).

Masyarakat yang baik dan hubungan interpersonal yang sehat, karena rasa hormat mendorong setiap individu untuk saling menghargai dan menghormati Sikap menghormati

merupakan sikap wajib yang harus di miliki setiap individu tanpa terkecuali, Sikap menghormati harus diterapkan tidak hanya dalam masyarakat, tetapi juga di lingkungan sekolah (Siregar & Lubis, 2024). Menurut Lickona, sikap hormat berarti menghargai orang lain, ada tiga hal penting dalam sikap hormat yaitu, menghormati diri sendiri, menghormati orang lain, dan menghormati semua bentuk kehidupan serta lingkungan yang saling menjaga. (Pertiwi, Syah, & Sumayyah, 2024). Rasa hormat merupakan nilai dasar yang membentuk tata krama, Jika kita memperlakukan orang lain sesuai dengan cara yang diinginkan dalam hubungan timbal balik, maka dunia akan menjadi lebih bermartabat. Menciptakan rasa hormat juga penting untuk membentuk hubungan yang sehat (Audita , Aunnurahman, & Amalia, 2024).

Rasa hormat adalah sikap yang menunjukkan penghargaan terhadap individu, kelompok, atau hal tertentu. Tiga aspek utama dalam rasa hormat meliputi penghormatan terhadap diri sendiri, yang mencakup penerimaan nilai diri; penghormatan terhadap orang lain, dengan mengakui hak dan keberadaan mereka; serta penghormatan terhadap kehidupan dan lingkungan, yang mencerminkan tanggung jawab untuk menjaga keseimbangan alam. Ketiga aspek ini saling mendukung dalam membentuk sikap hormat yang menyeluruh dan berkelanjutan (Nurhayati , Muta'lin , & Rifki , 2017). Menurut Borba menghormati berarti memberikan penghargaan kepada seseorang atau sesuatu. Sikap menghormati mendorong kita untuk bersikap sopan terhadap orang lain dan menilai mereka dengan baik (Hadi & Nugrahanta, 2021). Maragustam menyebutkan bahwa nilai menghormati sesama dan memiliki tanggung jawab merupakan bagian utama dari spiritualitas dalam agama, dan hal ini sangat ditekankan dalam Islam. (Fathurrahman, 2020).

Dalam Islam, penghormatan terhadap guru sangat ditekankan, perilaku hormat terhadap guru adalah salah satu nilai utama yang perlu dimiliki oleh siswa sebagai bentuk penghormatan dan untuk memuliakan peran guru. Hal ini berhubungan erat pada pengertian sikap hormat itu sendiri (Sarah, 2022). Perilaku menghargai guru adalah hal penting yang harus dimiliki oleh setiap siswa sebagai bentuk penghormatan dan penghargaan kepada guru. Menurut Chaplin dalam Asrori, sikap itu adalah kecenderungan yang stabil dan terus-menerus untuk bertindak atau merespons dengan cara tertentu terhadap orang, benda, atau masalah tertentu. Sementara itu, Lickona mengatakan bahwa

rasa hormat berarti menunjukkan penghargaan kita terhadap martabat orang lain atau sesuatu yang ada di luar diri kita.(Khotimah & Lestari, 2017).. Nilai penghormatan terhadap diri sendiri adalah bagian dari pendidikan karakter di dunia pendidikan, siswa perlu diberikan pemahaman dan penerapan dalam kegiatan sekolah, Dan diharapkan menjadi rutinitas yang terus diterapkan dalam aktivitas sehari-hari mereka (Samsul, Shulhan, & Trinova, 2020).

## METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode *study literature review* (SLR) yaitu mengumpulkan Data dari Berbagai Sumber bacaan atau Referensi, karena Data yang dikumpulkan berupa kata-kata atau penjelasan, *studi literature* berfokus pada analisis bahan bacaan terkait yang relevan dengan topik penelitian (Travelancya, et al., 2024). Penelitian ini menggunakan Data primer sebanyak 20 jurnal. Analisis data Jurnal ini melibatkan beberapa fase yaitu, fase pertama adalah menentukan tema penelitian,. dalam penelitian kali ini peneliti menggunakan tinjauan pustaka yang diperoleh dari berbagai referensi, seperti jurnal. (Hikmah, Farhah, & Laeli, 2024). Fase kedua, adalah pencarian sumber, dilakukan melalui basis data ilmiah seperti *Google Scholar*. Kata kunci yang digunakan dalam proses pencarian mencakup "Makna Hormat". Fase ketiga, adalah seleksi dan memilih jurnal, Kriteria yang inklusi meliputi jurnal yang diterbitkan 7 tahun terakhir, berbahasa Indonesia, dan membahas topik Makna Hormat. fase keempat, yaitu menganalisis jurnal yang sudah dipilih , namun penulis akan menganilis 7 jurnal saja yang dianggap relevan dengan tema yang akan dibahas. Fase Kelima, yaitu menarik kesimpulan dari poin-poin yang telah dibahas

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil pencarian data, ditemukan 20 jurnal yang memenuhi kriteria untuk di analisis namun, penulis hanya akan menganalisis dan mengekstraksi data sebanyak 7 jurnal karena ketujuh jurnal tersebut dianggap relevan dengan tujuan penelitian.

| No | Nama Penulis                      | Judul Jurnal                             | Hasil Analisis                                                                         |
|----|-----------------------------------|------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------|
| 1. | (Ansori, Nahdi, & Saepuloh, 2021) | Menumbuhkan Karakter Hormat dan Tanggung | Hasil analisi ini menunjukkan bahwa perilaku hormat adalah nilai utama yang seharusnya |

|    |                                    |                                                                                                                                |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                        |
|----|------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|    |                                    | Jawab Pada Siswa Di Sekolah Dasar                                                                                              | diajarkan di sekolah. Nilai-nilai lain seperti kejujuran, keadilan, toleransi, kebijaksanaan, disiplin diri, saling membantu, kepedulian, kerja sama, keberanian, dan sikap demokratis, merupakan wujud dari rasa hormat dan tanggung jawab, atau bisa juga berperan dalam mengembangkan kedua sikap tersebut.                                                         |
| 2. | (Siregar & Lubis, 2024)            | Menumbuhkan Sikap Saling Menghargai dan Menghormati Antar Sesama pada Anak di Yayasan Pendidikan Islam Ashabul Muhajirin Medan | Hasil penerapan sikap saling menghargai dan menghormati antar sesama adalah sikap yang sangat baik untuk dicontohkan kepada anak-anak. Mereka akan merasa senang apa bila mereka melihat orang lain saling menghargai dan menghormati. Dan harus diterapkan setiap harinya supaya anak-anak nantinya akan menjadi pribadi yang lebih baik saat mereka beranjak dewasa. |
| 3. | (Samsul, Shulhan, & Trinova, 2020) | Nilai Hormat pada Diri Sendiri Tawaran Aplikatif Pendidikan Karakter di Sekolah                                                | Nilai penghormatan terhadap diri sendiri merupakan aspek yang sangat penting dalam penanaman Pendidikan karakter untuk para siswa, yang mengajarkan nilai penghormatan seperti yang dicontohkan oleh Nabi Muhammad SAW dan Luqman al-Hakim menjadi teladan yang sangat relevan dan dapat diterapkan dalam kehidupan di era sekarang.                                   |

|    |                                         |                                                                                                |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                 |
|----|-----------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 4. | (Khotimah & Lestari, 2017)              | Pengaruh Pembelajaran Afektif Terhadap Sikap Hormat Siswa Kepada Guru                          | Berdasarkan penelitian, diperoleh rata-rata skor sikap hormat sebelum perlakuan di kelas eksperimen (VA) sebesar 69,54, sedangkan di kelas kontrol (VB) sebesar 69,08. Hasil uji signifikansi menunjukkan nilai 0,742, yang lebih besar dari 0,05. Ini berarti tidak ada perbedaan yang signifikan dalam skor sikap hormat antara kelas eksperimen (VA) dan kelas kontrol (VB). |
| 5. | (Pertiwi, Syah, & Sumayyah, 2024)       | Pengembangan Sikap Hormat (Respect) Pada Siswa Taman Kanak-kanak                               | Hasil pengamatan dan wawancara setelah pelatihan sikap hormat (respect) pada siswa TK PKK 54 Pucung menunjukkan bahwa program ini berhasil memberikan perubahan positif pada perilaku siswa.. Siswa kini menunjukkan sikap yang lebih menghargai dan menghormati guru serta teman-temannya.                                                                                     |
| 6. | (Sarah, 2022)                           | Pemahaman Siswa Terhadap Materi Hormat Kepada Guru Hubungannya Dengan Akhlak Mereka Di Sekolah | Dari pemahaman siswa tentang materi penghormatan kepada guru dan penerapannya dalam perilaku mereka di sekolah, dapat disimpulkan bahwa pemahaman siswa berada dalam kategori sedang.                                                                                                                                                                                           |
| 7. | (Nurhayati , Muta'lin , & Rifki , 2017) | Menumbuhkan Karakter Hormat dan Bertanggung Jawab Kepada Diri Sendiri                          | Hormat siswa terhadap materi tersebut berada dan tanggung jawab adalah nilai dasar dalam pendidikan sifat. Salah satu metode untuk membentuk karakter adalah dengan menerapkan kebiasaan-kebiasaan yang mendukung, seperti komitmen, konsistensi, Menepati janji dan disiplin adalah cara untuk membangun karakter. Untuk                                                       |

|  |  |  |                                                                                                                                                           |
|--|--|--|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|  |  |  | menumbuhkan sikap hormat, seseorang harus mulai dari diri sendiri, karena nilai hormat dan tanggung jawab saling terkait dan mempengaruhi satu sama lain. |
|--|--|--|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|

Dari analisis table di atas dapat diketahui bahwa pada table pertama, ketiga dan tujuh Menekankan bahwa rasa hormat terhadap diri sendiri adalah dasar untuk membangun karakter positif. Pendidikan karakter yang mengutamakan penghargaan diri akan mendukung siswa untuk menjadi individu yang bertanggung jawab dan disiplin. Selanjutnya pada tabel empat dan enam membahas pentingnya pembelajaran afektif dan pengajaran nilai hormat kepada guru sebagai bagian dari pengembangan karakter siswa. Kedekatan emosional dengan guru serta pemahaman tentang pentingnya menghormati guru akan membentuk akhlak siswa yang baik. terakhir pada tabel dua dan lima Berfokus pada nilai saling menghargai antar sesama dan penerapan nilai-nilai agama untuk menciptakan lingkungan yang harmonis dan penuh rasa hormat. Pengajaran nilai hormat pada usia dini juga sangat penting untuk membentuk perilaku sosial yang baik.



Hormat terhadap diri sendiri menunjukkan bahwa seseorang telah memahami dirinya dengan baik, Individu yang mengenal dirinya dengan baik biasanya juga lebih dekat dengan Tuhan, karena wawasan tentang karakter, kebiasaan, dan berbagai aspek kehidupan lainnya memberi kemampuan untuk mengendalikan diri secara lebih efektif. Hal ini turut membantu dalam mengatur nafsu dan amarah yang bisa membahayakan diri sendiri.. (Samsul, Shulhan, & Trinova, 2020). Menghargai diri sendiri berarti kita menghormati setiap aspek dalam hidup kita sebagai individu yang memiliki nilai. Oleh karena itu, perilaku merusak diri seperti kekerasan, perkuliahian, atau penyalahgunaan narkoba menunjukkan bahwa seseorang tidak menghargai dirinya (Ansori, Nahdi, & Saepuloh, 2021). Menghormati diri sendiri Bisa dibuktikan dengan sikap jujur, sopan, rendah hati, sabar, sederhana, dan toleran. (Nurhayati , Muta'lin , & Rifki , 2017).

Sikap hormat kepada guru adalah salah satu karakter penting yang harus dimiliki siswa sebagai bentuk penghargaan dan penghormatan kepada guru. Hal ini berkaitan dengan pengertian sikap hormat, yaitu tindakan menghargai orang lain dengan cara yang baik dan sopan (Sarah, 2022). Perilaku saling menghormati di lingkungan sekolah memiliki peran yang sangat penting dalam perkembangan kemampuan sosial emosional anak, terutama dalam hal saling menghargai dan menghormati antar teman. Hal ini dapat tercapai melalui interaksi sosial di lingkungan sekitar anak, seperti di sekolah atau saat berada di dalam kelas (Siregar & Lubis, 2024). Tindakan hormat siswa di sekolah dapat dilihat dari sikap sopan dan santun mereka terhadap warga sekolah, mematuhi aturan, serta menghargai perbedaan pendapat, suku, agama, dan ras. Sopan santun tercermin dalam perilaku yang sesuai dengan norma, seperti berpakaian rapi dan menutup aurat, berjalan dengan sopan di depan orang yang lebih tua, serta berbicara dengan baik kepada semua orang, misalnya mengucapkan terima kasih, maaf, atau memberikan pujian dan motivasi.(Ansori, Nahdi, & Saepuloh, 2021).

Lickona menjelaskan bahwa rasa hormat adalah cara kita menghargai martabat orang lain atau segala sesuatu di luar diri kita (Khotimah & Lestari, 2017). Sikap hormat terhadap orang lain mencerminkan penghargaan yang mendalam terhadap martabat kemanusiaan, yang dianggap memiliki nilai positif dalam ajaran Islam. Dalam pandangan Islam, menghormati orang lain bukan hanya merupakan tindakan sosial, tetapi juga

mencerminkan pemahaman akan nilai-nilai luhur yang terkandung dalam setiap individu sebagai ciptaan Tuhan, sikap hormat tidak hanya menjadi wujud penghargaan terhadap individu, tetapi juga merupakan manifestasi dari pemahaman akan keterkaitan dan saling ketergantungan antara umat manusia dalam harmoni yang dikehendaki oleh Tuhan (Fathurrahman, 2020). Sikap hormat dapat membantu responden dalam menganalisis pemikiran dan tindakan yang berkaitan dengan diri sendiri serta orang lain (Pertiwi, Syah, & Sumayyah, 2024).

Sikap menghargai alam menunjukkan bahwa manusia memiliki cara-cara untuk merawat, menjaga, melindungi, dan melestarikan alam beserta seluruh isinya. Selain itu, manusia juga tidak boleh merusak alam tanpa alasan yang dapat dibenarkan secara moral (Mulyani & Firmansyah, 2020). Etika lingkungan mengacu pada perilaku manusia terhadap lingkungan, yang meliputi unsur biotik dan abiotik, dalam dimensi norma, sikap, etiket, dan moralitas (Sofianti, Hayati, & Widiyanto, 2024). Menurut Keraf, sikap hormat terhadap alam mencakup, kemampuan untuk menghargai alam, kesadaran bahwa alam memiliki nilai intrinsik, pemahaman bahwa alam berhak untuk dihormati, pengakuan bahwa alam memiliki integritas, dan penghormatan terhadap hak alam untuk hidup, berkembang, dan tumbuh sesuai dengan tujuan penciptaannya (Purwati & Setiawan, 2019)

## KESIMPULAN

Sikap hormat adalah nilai yang sangat penting dalam pendidikan karakter, yang perlu diterapkan pada diri sendiri, orang lain, dan lingkungan sekitar. Sikap seperti kesopanan, kerendahan hati, kesederhanaan, kesabaran, kejujuran, dan rasa menghargai perbedaan adalah bagian dari nilai hormat yang bisa diterapkan dalam pendidikan. Mengenal diri sendiri adalah langkah penting dalam membentuk karakter siswa, agar mereka bisa mengendalikan diri sesuai dengan pemahaman yang mereka miliki. Selain itu, sikap hormat dalam berinteraksi dengan orang lain, seperti mendengarkan dan menghargai, sangat penting untuk membangun hubungan yang baik. Teladan dari Nabi Muhammad SAW dan Lukman al-Hakim adalah contoh yang baik untuk diterapkan dalam kehidupan sehari-hari dan pendidikan. Dengan menumbuhkan sikap hormat, diharapkan individu bisa tumbuh menjadi pribadi yang baik dan memberi dampak positif bagi masyarakat.

## DAFTAR PUSTAKA

- Amran , A. (2012, Januari). Dakwah dan Perubahan Sosial. *Hikmah*, 1(1), 68-86.
- Ansori, Y. F., Nahdi, D. S., & Saepuloh, A. H. (2021). Menumbuhkan Karakter Hormat dan Tanggung Jawab Pada Siswa Di Sekolah Dasar. *Jurnal Education*, 7(3), 599-605.
- Audita , A., Aunnurahman, & Amalia, A. (2024). Upaya Guru dalam Meningkatkan Sikap hormat Anak Usia Dini di TK Pembina. *Jurnal pendidikan dan pembelajaran*, 13(1), 135-141.
- Dianto, I. (2018, Juni). Peran Dakwah Dalam Proses Pengembangan Masyarakat Islam. *HIKMAH: Ilmu Dakwah dan Komunikasi Islam*, 12(1), 98-118.
- Fathurrahman. (2020, Desember). Hakikat Nilai Hormat dan Tanggung Jawab Thomas Lickona dalam Perspektif Islam (Sebuah Pendekatan Integratif-Interkonektif). *Al-Tarbawi Al-Haditsah: Jurnal Pendidikan Islam*, 5(2), 181-203.
- Hadi , T. R., & Nugrahanta, G. A. (2021, November). Permainan Tradisional dan Kontribusinya Untuk Sikap Hormat Anak. *Jurnal Education and development Institut Pendidikan Tapanuli Selatan*, 9(4), 226-234.
- Khotimah, H., & Lestari, M. R. (2017, November). Pengaruh Pembelajaran Afektif Terhadap Sikap Hormat Siswa Kepada Guru. *HOLISTIKA : Jurnal Ilmiah PGSD*, 1(2), 113-119.
- Mokodompit, N. F. (2022). Konsep Dakwah Islamiah. *Ahsan: Jurnal Dakwah dan*, 1(2), 112-123.
- Mulyani , A. P., & Firmansyah, A. (2020, September). Etika Lingkungan Hidup dalam Program Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Pertanian Rama Lingkungan (Kasus Kelompok Tani Patra Ranga, Kabupaten Subang). *Resolusi Konflik, CSR, dan Pemberdayaan*, 5(1), 22-29..
- Nota, A., Ramli, & Qadaruddin, M. (2024). Dakwah Multikultural dalam Mewujudkan. *Komunikasi dan Dakwah*, 2(1), 41-67.
- Nurhayati , I., Muta'lin , s. A., & Rifki , M. (2017). Menumbuhkan Karakter Hormat dan Bertanggung Jawab Kepada Diri Sendiri. *Buhun Jurnal multidisiplin Ilmu*, 1-9.
- Pertiwi, D. S., Syah, M. E., & Sumayyah. (2024, Juni). Pengembangan Sikap Hormat (Respect) Pada Siswa Taman Kanak-kanak. *Gotong Royong : Jurnal Pengabdian, Pemberdayaan Dan Penyuluhan Kepada Masyarakat*, 3(2), 76-80.

- Purwati, N. K., & Setiawan, A. (2019). Analisis Kepedulian Tokoh Terhadap Lingkungan Alam dalam Novel Sumur Minyak Air Mata Karya Winendra Gunawan. *Estetika, Program Studi Bahasa dan Sastra Indonesia*, 2(1), 55-65.
- Putri, Y. A., Fauzi, & Muftitama, A. (2022). Nilai Dakwah dan Toleransi Umat Beragama dalam Novel Berjalan di Atas Cahaya: Kisah 99 Cahaya di Langit Eropa Karya Hanum Salsabiela Rais. *Journal of Da'wah*, 85-106.
- Samsul, Shulhan, S., & Trinova, Z. (2020, Januari-Juni). Nilai Hormat pada Diri Sendiri Tawaran Aplikatif Pendidikan Karakter di Sekolah. *Jurnal Al-Taujih Bingkai Bimbingan dan Konseling Islam*, 6(1), 24-36.
- Sarah, S. (2022). Pemahaman Siswa Terhadap Materi Hormat Kepada Guru Hubungannya Dengan Akhlak Mereka Di Sekolah. *Gunung Djati Conference Series*, 10, 136-144.
- Siregar, H. D., & Lubis, M. A. (2024, Februari). Menumbuhkan Sikap Saling Menghargai dan Menghormati Antar Sesama pada Anak di Yayasan Pendidikan Islam Ashabul Muhajirin Medan. *Jurnal Sains Student Research*, 2(1), 158-163.
- Sofianti, E. D., Hayati, M. N., & Widiyanto, B. (2024, Oktober). Korelasi Kemampuan Berpikir Kritis Etika Lingkungan Hidup Peserta Didik Pada Topik Pencemaran Lingkungan. *Pancasakti Science Education Journal*, 9(2), 133-141.
- Wahyudi, A. S., Purnama, A., Barus, J. B., Pangestu, S. A., Syahira, Z., & Ramadhani, Z. (2024). Peran Dakwah Dalam Menyadarkan Pentingnya Bersikap Prososial Bagi Masyarakat Medan Maimun. *Jurnal Ilmu Komunikasi Dan Sosial Politik*, 2(1), 13-19.
- Wita, P. (2024). Peran Dakwah Habib Jafar di Media Sosial dalam Mempengaruhi Sikap dan Perilaku Remaja. *Journal of Da'wah*, 3(1), 62-77.